

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa pertumbuhan teknologi yang pesat ini, pendidikan merupakan hal yang sangat esensial untuk diperhatikan dan diprioritaskan. Di dunia sekarang ini, pendidikan berusaha mendidik siswa untuk kesuksesan masa depan. Siswa dapat memperoleh pendidikan melalui pendidikan formal, seperti belajar di sekolah.

Belajar di sekolah merupakan kegiatan yang memerlukan perencanaan yang matang untuk membantu anak mengembangkan kemampuan dan minatnya, serta menemukan apa yang belum diketahuinya. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan (seperangkat tugas), yang meliputi penggunaan sumber daya dalam pembelajaran dengan berbagai fasilitas dan bahan pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan.¹ Dalam kehidupan tidak lepas dari yang namanya ilmu pengetahuan dalam keberadaan pendidikan. Terlepas dari pendidikan manusia tidak dapat berkembang mengikuti kebutuhan dan perkembangan zaman.

Pada bulan maret 2020 Indonesia terjangkit virus corona yang berasal dari China. Virus ini adalah penyakit yang menular disebabkan oleh virus *SARS-CoV-2* yang dapat menyerang siapa saja mulai dari orang dewasa, lansia, ibu hamil, bayi, ibu menyusui, dan anak-anak. Akibat dari virus *covid* yang menyebar di Indonesia, Presiden Joko Widodo menetapkan seluruh warga untuk aktivitas yang awalnya dilakukan diluar rumah harus dilakukan didalam rumah seperti; kerja di rumah, beribadah di rumah, dan belajar di rumah.² Dalam rangka pencegahan penyebaran *Covid-19*, Menteri Pendidikan Republik Indonesia, Bapak Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan surat edaran nomor 3 Tahun 2020 di Satuan Pendidikan tentang penerapan

¹ Abdul Majid, “*Strategi Pembelajaran*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 8.

² <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/16/15454571/jokowi-kerja-dari-rumah-belajar-dari-rumah-ibadah-di-rumah-perlu-digencarkan?page=all>, dikutip 4 Februari 2022

situasi darurat penyakit virus corona (*Covid-19*), kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online*.³

Adanya wabah *Covid-19* mengakibatkan tidak ada pertemuan tatap muka kegiatan belajar mengajar antara murid dengan guru, hal ini dilakukan untuk menghindari penyebaran virus *corona*. Proses kegiatan belajar mengajar yang awalnya diliburkan kemudian diganti dengan pembelajaran secara daring. Seiring berjalannya waktu, diberlakukanlah *new normal* dengan sembari menunggu vaksin *Covid-19* dirilis. Dengan *new normal* ini pembelajaran akhirnya bisa dilakukan secara tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Selama kegiatan pembelajaran daring dan *new normal* berlangsung guru berinovasi dalam penggunaan media pembelajaran salah satunya yaitu dengan memanfaatkan teknologi.

Pembelajaran yang dilaksanakan dirumah sesuai dengan aturan pemerintah dengan proses pembelajaran secara daring. Hal ini untuk mengantisipasi penularan dari virus *corona*. Kebijakan pemerintah tersebut menyebabkan adanya banyak hambatan dalam melakukan pembelajaran dirumah. Salah satunya para guru ketika memberikan pemahaman materi kepada siswa, menjadikan guru harus lebih berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar. Guru diharuskan mendesain media pembelajaran sebagai bentuk wujud inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut banyak perubahan dan penyesuaian disemua bidang termasuk pendidikan. Bidang pendidikan termasuk guru sebagai tenaga pendidik untuk memberikan pengajaran, pendidikan dan perencanaan dalam pembelajaran disekolah yang diharapkan memiliki peran yang sangat penting. Guru yang diharapkan dapat menggunakan media yang ditawarkan oleh sekolah, serta fleksibilitas dari alat-alat tersebut mengingat peristiwa dan tuntutan terkini.⁴

Media pembelajaran merupakan alat untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Ada banyak jenis media yang berbeda, masing-masing dengan serangkaian fiturnya sendiri. Guru harus memilih media dengan cermat dan teliti agar

³ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>, dikutip 15 Februari 2022

⁴ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 2.

dapat terhubung dengan siswa dan melengkapi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran yang mengarah pada pemilihan media harus diperhitungkan.⁵ Akibatnya, tanpa media pembelajaran, pendidikan, termasuk pembelajaran Seni Budaya, dan Kerajinan, tidak akan berjalan dengan lancar.

Seni Budaya, dan Prakarya, yang berisi kegiatan dan materi pembelajaran yang semata-mata bertujuan untuk memberikan kompetensi dalam pengetahuan karya. Kajian karya untuk menyempurnakan kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan pembentukan sikap apresiasi dalam bentuk karya atau sesuatu yang bernilai termasuk dalam kurikulum 2013 seni budaya dan kerajinan.⁶

Metode penggunaan media social youtube adalah metode akses, metode implementasi yang terdiri dari tahap persiapan, tahap sosialisasi dan audiensi, dan tahap evaluasi. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yang pertama adalah tahap pengenalan youtube. Langkah kedua adalah pencarian media seni budaya dan prakarya melalui media social youtubed dan pelaksanaan pembelajaran. Langkah terakhir adalah evaluasi dan motivasi.⁷ Melalui media pembelajaran penggunaan media social youtube, siswa dapat memahami materi secara lebih cepat daripada melalui buku pelajaran. Hal tersebut sesuai pada pembelajaran yang diterapkan di MI NU Tarbiyatul Aulad pada lagu-lagu daerah dalam memberikan pemahaman materi terhadap siswa.

Pada tahun 2020 merupakan masa pembelajaran secara daring, pembelajaran mengalami kendala yang luar biasa dalam penyampaian materi sehingga menggunakan media online. Berbagai macam cara digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini merupakan tuntutan dari fenomena yang memaksa ruang lingkup pendidikan menjadi lebih interaktif. Salah satu guru di MI NU Tarbiyatul Aulad melakukan pembelajaran dengan penggunaan media social youtube yakni,

⁵ Nurdyansyah, “*Media Pembelajaran Inovatif*”, (Sidoarjo: UMSODA Press, 2019), 46.

⁶ Milasari, dkk, “*Seni Budaya*”, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 3.

⁷ Samosir, F. T., Pitasari, D.N., Purwaka & Tjahjono, P. E. 2018. Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu), Record and Library Journal, 4(2), 81-91.

guru membagikan link pada grup kelas. Pembelajaran praktik seni music yang dilaksanakan secara daring, ternyata mengalami kendala guru dalam memberikan pemahaman pada siswa, yaitu siswa yang tidak membuka materi yang telah dishare oleh guru dan terabaikan. Karakteristik siswa yang masih tergolong anak-anak khususnya di kelas 5. Beberapa siswa mengalami kesulitan saat pembelajaran dikarenakan 25% siswa tidak mempunyai handphone dan kendala jaringan sehingga tidak dapat mengakses materi yang dishare.⁸ Hal ini dapat mempengaruhi kesuksesan pembelajaran yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Untuk itu, diperlukan contoh atau gambaran agar siswa lebih memperhatikan, memahami dan mengerti tentang mempraktikkan lagu-lagu daerah yang diberikan. Maka, dalam proses pembelajaran pada saat tatap muka diperlukan media, dan youtube yang dirasa tepat untuk menyampaikan materi cara mempraktekkan lagu-lagu daerah karna media memiliki fungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan dalam memberikan umpan balik pada pembelajaran. Dengan media *social youtube* diharapkan siswa lebih bersemangat belajar sebab siswa mendapatkan contoh yang nyata dan konkret sehingga memiliki tujuan yang jelas.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian, MI NU Tarbiyatul Aulad telah ditemukan fakta bahwa masih rendahnya pengaruh pemanfaatan media youtube pada saat pembelajaran daring sehingga pada saat pembelajaran tatap muka guru mencoba lagi dengan menggunakan media social youtube sebagai media pembelajaran.

Ternyata pemanfaatan media *social youtube* mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran siswa pada saat tatap muka. Maka timbul pengamatan media *social youtube* memberikan pembelajaran yang menarik siswa dan interaktif. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini membahas tentang “Pemanfaatan Media Sosial Youtube Bernyanyi Lagu-lagu Daerah pada Pembelajaran Tematik Materi Seni Budaya dan Prakarya di MI NU Tarbiyatul Aulad Tahun Pelajaran 2021/2022”.

⁸ Wawancara dengan guru Seni Budaya dan Prakarya, pada 19 Mei 2022

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini difokuskan pada Pemanfaatan Media Sosial *Youtube* Siswa Lagu-Lagu Daerah pada Pembelajaran Tematik Materi Seni Budaya dan Prakarya di MI NU Tarbiyatul Aulad Tahun Ajaran 2021/2022”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penulis menguraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bernyanyi lagu-lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad?
2. Bagaimana penggunaan media *social youtube* bernyanyi lagu-lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad?
3. Bagaimana manfaat penggunaan media *social youtube* bernyanyi lagu-lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad?
4. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pemanfaatan media *social Youtube* bernyanyi pada lagu-lagu daerah materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bernyanyi lagu-lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan media *social youtube* bernyanyi lagu-lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad
3. Untuk menganalisis cara memanfaatkan media *social Youtube* bernyanyi lagu-lagu daerah materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad
4. Untuk menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman pemahaman siswa terhadap lagu-lagu daerah materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam rangka memperluas tentang pemanfaatan media social *Youtube* dalam meningkatkan pemahaman bernyanyi siswa lagu-lagu pada pembelajaran tematik materi seni budaya dan prakarya di MI Nu Tarbiyatul Aulad tahun Pelajaran 2021/2022

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi banyak pihak yaitu lembaga pendidikan, guru, dan peneliti selanjutnya. Adapun penjelasan dari manfaat-manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga pendidikan sebagai bahan masukan bagi Instansi dan lembaga pendidikan dalam memanfaatkan media social *Youtube* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap lagu-lagu pada pembelajaran tematik seni budaya dan prakarya.
- b. Bagi guru dapat memotivasi guru lain untuk memanfaatkan media social *Youtube* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap lagu-lagu pada pembelajaran tematik seni budaya dan prakarya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat dimanfaatkan dalam rangka menambah pengetahuan dan masukkan pemanfaatan media social *Youtube* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap lagu-lagu pada pembelajaran tematik seni budaya dan prakarya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk menyajikan gambaran lengkap dari skripsi, penting untuk memperjelas bahwa itu dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

Halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran semuanya terdapat pada awal skripsi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab III.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II berisi kerangka teori yang terdiri dari teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri gambaran objek penelitian, deskripsi data serta analisis data dari hasil rumusan masalah.

BAB V berisi kesimpulan dan penutup yang terdiri simpulan dari seluruh urutan dari analisis data yang diperoleh serta berisi penutup.

Dan dibagian akhir berupa Daftar Pustaka yang terdiri sumber pustaka acuan dari buku, jurnal, situs web, dan lain-lain yang digunakan untuk referensi dalam penyusunan penelitian skripsi.

